

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KEAMANAN
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E WALLET*
DANA DI KALANGAN GENERASI Z
(STUDI PADA MAHASISWA FEBI IAIN PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh:

Muh. Rizaldi. R

2104020015

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KEAMANAN
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E WALLET*
DANA DI KALANGAN GENERASI Z
(STUDI PADA MAHASISWA FEBI IAIN PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Diajukan Oleh:

Muh. Rizaldi. R

2104020015

Penbimbing:

Zainuddin S, S.E., M.Ak

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUH. RIZALDI. R

NIM : 210402 0015

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Muh. Rizaldi. R

NIM. 21 0402 0015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan *E Wallet* DANA Dikalangan Generasi Z (Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo) yang ditulis oleh Muh. Rizaldi. R Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020015, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 21 Juli 2025 Miladiyah bertepatan dengan 25 Muharram 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 04 Agustus 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., MA. | Penguji I | () |
| 4. Hamida, S.E.Sy, M.E.Sy. | Penguji II | () |
| 5. Zainuddin S, S.E., M.Ak. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n. Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009011006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

حَمْدُ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى

آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* DANA Di Kalangan Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo)” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan.

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada orang tuaku tercinta Bapak Ramlan dan Ibu Rosdiana Tajeri yang senantiasa memanjatkan doa untuk keselamatan dan kesuksesan dunia dan akhirat untuk anak bungsunya ini, memberi cinta, kasih sayang serta dukungan dengan keadaan apapun selama ini. Kepada bapak saya,

terima kasih atas cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk ibu saya, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Semoga bapak dan ibu sehat, panjang umur dan sehat selali. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Takdir Ishak, M. H., M. K.M. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, SE.,M.M. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. M. Ikhsan Purnama, S.E., M.E., Sy. selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah. beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Zainuddin S., S.E., M.Ak. Selaku Dosen Pembimbing yang telah

memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam rangka penyelesaian skripsi.

5. Dewan Penguji, Penguji I Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. dan Penguji II Ibu Hamida, S.E.Sy., M. E.Sy. yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan staf UIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang Perbankan Syariah.
7. Zainuddin S., S.E., M.Ak selaku Kepala UPT Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada saudari saya Riska Febrianti R, S.Tr.Keb. dan Risna Apriliani R, S.E. terima kasih karena selalu memberikan dukungan yang tiada hentinya baik secara materi maupun non materi, yang selalu mengingatkan untuk terus semangat dalam menyelesaikan tugas yang dijalani.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi Perbankan Syariah UIN Palopo angkatan 2021 (khususnya kelas A), yang selama ini setia membantu dan memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Palopo, 28 Mei 2025

MUH. RIZALDLR

NIM 21 0402 0015

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye
ش	Syin	Sy	es dan ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i

وُ	<i>fatḥah dan wau</i>	au	a dan u
----	-----------------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَلٌ : *hauḥ*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ... يَ	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	a	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	i	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	u	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā'marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍamma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha (ha).

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭ fāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِم : *nu'ima*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلَيْ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيَّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*al-zalzalāh*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlaḥah

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ dīnullāh دَيْنُ اللهِ dīnullāh billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

SAW.	= Sallallahu ‘Alaihi Wasallam
SWT	= Subhanahu wa ta’ala
AS	= ‘Alaihi Al-salām
QS .../...:	= QS Al-Baqarah ayat : 275
HR	= Hadis Riwayat
BI	= Bank Indonesia
BPS	= Badan Pusat Statistik
BKPM	= Badan Koordinator Penanaman Modal
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAM PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Defenisi Operasional Variabel	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Uji Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data.....	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	52
 BAB V PENUTUP.....	 65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	67
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian	27
Tabel 3.2 Kriteria Alternatif Jawaban Responden	31
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas.....	32
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas	33
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Program Studi.....	41
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	42
Tabel 4.4 Jawaban Responden Variabel Persepsi Kemudahan.....	43
Tabel 4.5 Jawaban Responden Variabel Persepsi Keamanan	43
Tabel 4.6 Jawaban Responden Variabel Keputusan Penggunaan.....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.11 Hasil Uji t	49
Tabel 4.12 Hasil Uji F	51

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi 51



ABSTRAK

MUH. RIZALDI. R, 2025. *“Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet DANA Dikalangan Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo)”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Zainuddin S.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* DANA Dikalangan Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo).

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel berjumlah 96 responden dengan metode purposive sampling dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu menggunakan aplikasi DANA minimal 2 kali. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA dan variabel persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA. Serta secara simultan persepsi kemudahan dan keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA dikalangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

Kata Kunci: Keputusan Penggunaan, Persepsi Keamanan dan Persepsi Kemudahan

ABSTRAK

MUH. RIZALDI. R, 2025. “The Influence of Perceived Ease and Security on the Decision to Use DANA E-wallet Among Generation Z (A Study on FEBI IAIN Palopo Students)”. Thesis of Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Institute of Palopo. Supervised by Zainuddin S.

This thesis aims to determine the influence of perceived ease and security on the decision to use the DANA e-wallet among generation z (a study on FEBI IAIN Palopo students).

The type of research used is quantitative with data collection using a questionnaire. The sample consisted of 96 respondents with a purposive sampling method with predetermined criteria, namely using the DANA application at least 2 times. This study is an associative study that aims to determine the influence or relationship between two or more variables.

The results of this study indicate that: the perceived ease variable does not significantly influence the decision to use the DANA e-wallet and the perceived security variable has a significant effect on the decision to use the DANA e-wallet. And simultaneously, the perceived ease and security simultaneously have a significant effect on the decision to use the DANA e-wallet among FEBI IAIN Palopo students.

Keywords: Usage Decision, Perceived Security and Perceived Ease of Use.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Transformasi ini tidak hanya mengubah cara masyarakat bertransaksi, tetapi juga mempengaruhi perilaku konsumen dalam menggunakan layanan keuangan. Menurut data yang tersedia di Bank Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2024, jumlah transaksi melalui aplikasi pembayaran digital di Indonesia mencapai 34,5 miliar transaksi, meningkat 36,1% dibandingkan tahun sebelumnya.¹ Hal ini menjadikan inovasi seperti dompet elektronik (*e-wallet*) semakin relevan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan transaksi cepat dan praktis. Salah satu platform *e-wallet* yang populer di Indonesia adalah DANA.

DANA adalah salah satu aplikasi *e-wallet* terkemuka di Indonesia yang menyediakan fitur seperti pembayaran tagihan, pembelian pulsa, dan transfer uang instan.² Dengan jumlah unduhan yang terus meningkat, aplikasi ini mencapai 200 juta pengguna pada tahun 2024.³ Keputusan pengguna untuk menggunakan

¹ Zetta Hannany dan Dhika Priambodo, "Volume Transaksi QRIS Melonjak 175,2% Di 2024. IDN Financial," www.idnfinancials.com, 2024, [https://www.idnfinancials.com/id/news/52068/volume-transaksi-qris-melonjak-175-2-di-2024#:~:text=Perry Warjiyo%2C Gubernur Bank Indonesia,on-year \(yoy\)](https://www.idnfinancials.com/id/news/52068/volume-transaksi-qris-melonjak-175-2-di-2024#:~:text=Perry Warjiyo%2C Gubernur Bank Indonesia,on-year (yoy).).

² Hizbul Hadi Nawawi. "Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa." *Emik* 3.2 (2020): 189-205.

³ Emanuel Kure, "Pengguna Platform Dana Tembus 200 Juta", *Investor.Id*," <https://investor.id>, 2024, https://investor.id/finance/387968/2024-pengguna-platform-dana-tembus-200-juta#goog_rewarded.

DANA dipengaruhi oleh persepsi kemudahan (*ease of use*) dan persepsi keamanan (*perceived security*), yang menjadi faktor kunci dalam adopsi layanan ini.⁴

Generasi Z khususnya mahasiswa merupakan segmen pasar yang sangat potensial karena mereka merupakan digital natives yang tumbuh di era teknologi informasi baik yang meliputi segala aspek terutama aspek ekonomi yang telah menggunakan teknologi sebagai sarana transaksi digital, seperti *E-wallet*. *E-wallet* menawarkan kemudahan dalam melakukan transaksi nontunai, meningkatkan efisiensi pembayaran, dan mengurangi ketergantungan pada uang tunai. Salah satu *e-wallet* yang banyak digunakan di Indonesia adalah DANA. Namun, meskipun popularitasnya terus meningkat, keputusan pengguna untuk menggunakan *e-wallet* DANA masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah persepsi kemudahan dan persepsi keamanan.⁵

Kemudahan penggunaan menjadi salah satu faktor utama dalam adopsi teknologi karena pengguna cenderung lebih cepat menerima dan menggunakan teknologi yang intuitif dan tidak memerlukan banyak usaha untuk dipelajari. Generasi Z sebagai kelompok yang melek teknologi cenderung memilih platform yang memiliki fitur yang mudah digunakan, praktis, dan menawarkan pengalaman yang cepat serta efisien. Mahasiswa menggunakan *e-wallet* untuk kebutuhan sehari-hari seperti membeli makanan, berbelanja online, dan membayar biaya

⁴ Siti Umul Khoiriyah, Achmad Syahfrudin Zulkarnaeni, and Moh Halim. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Menggunakan Financial Technology pada Aplikasi Dana Studi Kasus pada Toko Online dan Toko Fisik di Kecamatan Ajung." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 9.1 (2023): 70-79.

⁵ Novance Silitonga and Harsen Roy Tampomuri, "Generasi Z Dan Tantangan Etika Digital Dalam Pembelajaran Modern," *Jurnal Communitarian* 6, no. 1 (2024): 28.

akademik karena kepraktisannya dalam menghindari penggunaan uang tunai serta kemampuannya dalam mencatat pengeluaran secara digital. Namun, dalam realitasnya, tidak semua mahasiswa FEBI IAIN Palopo memilih DANA sebagai *e-wallet* utama mereka. Beberapa di antara mereka mengeluhkan adanya kendala teknis seperti error sistem, sulitnya melakukan verifikasi akun, atau kurangnya integrasi dengan platform lain yang sering digunakan dalam aktivitas keuangan mereka.

Selain faktor kemudahan dalam mempengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet* Dana terdapat faktor keamanan dalam transaksi digital menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet*. Meskipun DANA mengklaim memiliki sistem keamanan yang kuat, seperti enkripsi data, kode OTP, dan fitur pengamanan biometrik, masih terdapat kekhawatiran di kalangan pengguna terkait potensi kebocoran data, risiko pencurian akun, serta maraknya kasus penipuan digital. Di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo, masih ada yang ragu dalam menggunakan DANA karena kekhawatiran terhadap keamanan data, risiko peretasan, dan maraknya kasus penipuan online seperti phishing. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang fitur keamanan yang disediakan, serta pengalaman buruk pengguna lain, turut mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap platform ini.

Hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa mahasiswa FEBI IAIN Palopo menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* DANA cukup populer di kalangan mahasiswa. Mahasiswa Generasi Z dikenal akrab dengan teknologi digital, sehingga mereka cepat beradaptasi dengan sistem pembayaran digital

seperti DANA. Sebagian besar mahasiswa menggunakan DANA untuk kebutuhan sehari-hari seperti membeli makanan/minuman, membayar tagihan, isi ulang pulsa, hingga transaksi belanja online. Mereka mengaku memilih DANA karena mudah digunakan, proses transaksinya cepat, serta tersedianya berbagai promo menarik.

Namun demikian, ada juga mahasiswa yang menyatakan kekhawatiran terhadap keamanan penggunaan DANA, seperti potensi kebocoran data, penipuan, atau saldo yang tiba-tiba hilang. Beberapa pengguna juga merasa belum cukup yakin dengan sistem keamanan yang ditawarkan. Selain itu, tidak semua mahasiswa menggunakan DANA secara konsisten. Beberapa masih memilih metode pembayaran tunai atau aplikasi lain karena dianggap lebih aman atau lebih nyaman.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya peran persepsi kemudahan dan keamanan dalam penggunaan e-wallet di kalangan Generasi Z. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Nur Aini dan Aniesatun Nurul Aliefah menunjukkan bahwa baik persepsi kemudahan maupun keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA.⁶ Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh Ida Ayu Kade Setia Putri dan rekan-rekannya di Kota Denpasar, yang menyebutkan bahwa persepsi kemudahan dan fitur layanan berpengaruh dominan terhadap minat menggunakan *e-wallet*

⁶ Yuni Nur Aini and Aniesatun Nurul Aliefah, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet DANA Dikalangan Generasi Z," *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur* 3, no. 2 (2024): 285–304.

DANA, meskipun persepsi risiko juga terbukti memiliki pengaruh signifikan.⁷ Namun, berbeda dengan temuan sebelumnya, penelitian Yuliani Dwi Rahmawati dan Rahmi Yuliana menunjukkan bahwa persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*.⁸ Perbedaan temuan ini menunjukkan adanya ketidakjelasan mengenai pengaruh persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*, yang mendorong perlunya penelitian lebih mendalam untuk memperjelas hubungan tersebut.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Penelitian ini secara khusus menyoroti mahasiswa FEBI IAIN Palopo sebagai populasi Generasi Z di wilayah Indonesia bagian timur, yang selama ini kurang terwakili dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan hanya meneliti pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi keamanan, penelitian ini berusaha memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap dua faktor paling dasar yang sering menjadi pertimbangan utama pengguna dalam memilih layanan *e-wallet*, khususnya DANA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁷ Ida Ayu Kade Setia Putri et al., “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Dana Pada Generasi Z Di Kota Denpasar,” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 18, no. 1 (2025): 695–710.

⁸ Yuliani Dwi Rahmawati and Rahmi Yuliana, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan e-Wallet Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng,” *ECONBANK: Journal of Economics and Banking* 2, no. 2 (2020): 157–68.

1. Bagaimana persepsi kemudahan (*ease of use*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* DANA di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo?
2. Bagaimana persepsi keamanan (*perceived security*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* DANA di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo?
3. Bagaimana persepsi kemudahan dan persepsi keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* DANA di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan (*ease of use*) terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* DANA di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi keamanan (*perceived security*) terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* DANA di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
3. Untuk menganalisis pengaruh simultan dari persepsi kemudahan dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* DANA di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan pengembangan teori mengenai adopsi teknologi keuangan digital dengan mengintegrasikan konsep Technology Acceptance Model (TAM) dan Perceived Risk Theory, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran persepsi kemudahan dan keamanan dalam mempengaruhi keputusan penggunaan *E-wallet* DANA, khususnya di kalangan generasi Z; hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang mengkaji fenomena adopsi teknologi finansial dan membantu menyusun model konseptual yang komprehensif dalam konteks penggunaan aplikasi keuangan digital.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembang dan pemasar DANA dalam meningkatkan kualitas layanan melalui penyempurnaan fitur antarmuka pengguna dan sistem keamanan, serta memberikan masukan strategis untuk merancang kampanye pemasaran yang tepat sasaran dalam menarik segmen pasar generasi Z, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pengguna e-wallet; temuan penelitian juga dapat dimanfaatkan oleh institusi keuangan digital dan regulator dalam merumuskan kebijakan yang mendukung inovasi teknologi keuangan sambil menjaga keamanan transaksi bagi konsumen.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan sangat penting untuk memberikan landasan teoritis dan empiris bagi penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Nur Aini dan Aniesatun Nurul Aliefah dengan judul Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* DANA di Kalangan Generasi Z menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 60 responden, dan analisis data menggunakan IMB SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* DANA (Y), yang dibuktikan dengan nilai t_{count} sebesar 2,291 lebih besar dari t_{table} 2,00247. Demikian pula, persepsi keamanan (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan, dengan nilai t_{count} sebesar 2,058 lebih besar dari t_{table} 2,00247 dan nilai signifikansi $0,044 < 0,05$. Secara simultan, kedua variabel independen (X1 dan X2) berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* DANA dengan nilai F_{count} sebesar 6,794 yang lebih besar dari F_{table} 3,16. Hal ini menunjukkan bahwa baik persepsi

kemudahan maupun persepsi keamanan merupakan faktor penting dalam menentukan keputusan penggunaan *E-wallet* di kalangan generasi Z.⁹

Persamaan antara kedua penelitian terletak pada penggunaan variabel independen yang sama, yaitu persepsi kemudahan dan persepsi keamanan, serta keduanya menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun perbedaannya terletak pada landasan teoritis yang digunakan, di mana penelitian tersebut mengkaji persepsi keamanan dengan mengacu pada kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Kade Setia Putri, Putu Putri Prawitasari, I Gusti Ngurah Putra Suryanata, dan Ketut Tanti Kustina dengan judul *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan E-wallet DANA pada Generasi Z di Kota Denpasar* menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner online untuk mengukur persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan fitur layanan terhadap minat penggunaan *E-wallet* DANA, dengan analisis data melalui regresi linear berganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *E-wallet* DANA. Persepsi kemudahan dan fitur layanan memiliki dampak yang lebih besar dalam mempengaruhi minat generasi Z dibandingkan dengan persepsi risiko,

⁹ Aini and Aliefah, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet DANA Dikalangan Generasi Z."

yang meskipun signifikan, memberikan pengaruh yang lebih kecil. Kesimpulan dari penelitian ini memberikan wawasan bagi pengembang layanan *E-wallet* untuk menyesuaikan fitur dan strategi pemasaran sesuai dengan preferensi generasi Z, serta menyarankan penelitian lanjutan yang mencakup variabel tambahan dan cakupan geografis yang lebih luas.¹⁰

Persamaan antara kedua penelitian terletak pada penggunaan variabel independen yang sama, yaitu persepsi kemudahan, serta sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sementara itu, perbedaan di antara keduanya terletak pada variabel independen lainnya, yaitu persepsi keamanan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani Dwi Rahmawati dan Rahmi Yuliana dengan judul *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng* meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan e-wallet. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif STIE Bank BPD Jateng angkatan 2016–2019 dengan total 824 mahasiswa, sementara sampel penelitian berjumlah 90 responden yang dipilih menggunakan teknik *snowball sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner online dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian

¹⁰ Putri et al., “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Dana Pada Generasi Z Di Kota Denpasar.”

menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet.¹¹

Persamaan antara kedua penelitian terletak pada penggunaan variabel independen yang sama, yaitu persepsi kemudahan dan persepsi keamanan, serta penerapan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya pada objek penelitian dan teori penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sofiyatus Salma (2023) dengan judul *“Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan Penggunaan dan Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Menggunakan Dompet Digital DANA di Kecamatan Gemuh”* menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 96 responden, dan analisis data menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan DANA (Y), yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -1,541 lebih kecil dari t tabel 1,662 dan nilai signifikansi $0,127 > 0,05$. Sebaliknya, kepercayaan konsumen (X3) yang dapat disepadankan dengan persepsi keamanan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan, dengan t hitung sebesar $7,345 > t$ tabel 1,662 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun kemudahan tidak berpengaruh signifikan, namun aspek kepercayaan/keamanan menjadi

¹¹ Rahmawati and Yuliana, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan e-Wallet Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng.”

faktor penting dalam memengaruhi keputusan penggunaan dompet digital DANA.¹²

Persamaan antara kedua penelitian terletak pada variable independent yang sama yaitu kemudahan, serta sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sementara itu terletak pada variable independen lainnya, yaitu Kemanfaatan penggunaan dan kepercayaan konsumen

B. Landasan Teori

1. *Grand Theory*

a. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 dan diperluas pada tahun 1989. Model ini berfokus pada dua variabel utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan, yang berpengaruh terhadap sikap dan niat seseorang dalam mengadopsi suatu teknologi. TAM menyatakan bahwa jika individu menganggap suatu teknologi mudah digunakan dan memberikan manfaat yang signifikan, maka mereka akan lebih cenderung untuk menerima dan mengimplementasikan teknologi tersebut. Teori ini merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian mengenai adopsi teknologi, karena memberikan penjelasan yang sederhana namun efektif

¹² Salma, Sofiyatus. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan Penggunaan, dan Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Menggunakan Dompet Digital DANA di Kecamatan Gemuh. Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023.

mengenai faktor-faktor psikologis yang mendasari keputusan penggunaan teknologi.¹³

Dalam konteks penelitian tentang pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet, TAM sangat relevan. Persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan merupakan dua aspek yang secara langsung diintegrasikan dalam TAM, sehingga model ini membantu menjelaskan bagaimana mahasiswa menilai *E-wallet* berdasarkan kepraktisan dan kegunaannya. Selain itu, meskipun keamanan tidak secara eksplisit menjadi variabel utama dalam TAM, konsep ini dapat dikaitkan dengan persepsi kegunaan dalam arti bahwa sistem yang aman cenderung dianggap lebih bermanfaat dan layak digunakan. Dengan demikian, TAM menyediakan kerangka konseptual yang kuat untuk memahami bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi keputusan adopsi *E-wallet* di kalangan mahasiswa.

b. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Icek Ajzen sebagai perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang sebelumnya dikembangkan bersama Martin Fishbein. TPB menambahkan komponen kontrol perilaku yang dirasakan, sehingga selain sikap dan norma subjektif, faktor kontrol juga menjadi penentu niat berperilaku. Komponen kontrol perilaku yang dirasakan ini mencerminkan keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka memiliki kemampuan untuk melakukan suatu

¹³ Hussein Gibreel Musa et al., "Marketing Research Trends Using Technology Acceptance Model (TAM): A Comprehensive Review of Researches (2002–2022)," *Cogent Business & Management* 11, no. 1 (2024): 2329375.

tindakan, termasuk mengatasi hambatan atau risiko yang mungkin timbul. TPB memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang perilaku manusia dengan mempertimbangkan konteks dan kondisi yang mempengaruhi keputusan individu.¹⁴

Dalam penelitian mengenai penggunaan *e-wallet*, TPB relevan karena dapat menjelaskan bagaimana persepsi keamanan berperan sebagai faktor kontrol yang dirasakan oleh mahasiswa. Jika mahasiswa merasa bahwa penggunaan *E-wallet* aman dan terlindungi, mereka akan memiliki keyakinan yang lebih tinggi dalam melakukan transaksi digital, yang kemudian mempengaruhi niat dan keputusan mereka untuk menggunakan *E-wallet* tersebut. Selain itu, sikap positif terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan yang diukur dalam penelitian juga sejalan dengan komponen sikap dalam TPB, yang menunjukkan bahwa niat berperilaku dipengaruhi oleh penilaian positif individu terhadap suatu tindakan. Dengan demikian, TPB memberikan kerangka teoretis yang menyeluruh untuk mengkaji interaksi antara persepsi manfaat, kemudahan, dan keamanan dalam mempengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet*.

2. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan merupakan salah satu faktor utama dalam model penerimaan teknologi (TAM) yang dikembangkan oleh Davis. Konsep ini merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu

¹⁴ Melanie Viola Partsch and Monique Landberg, "Modeling Determinants of Lifelong Learning According to the Theory of Planned Behavior: A Proxy-Based Approach Using PIAAC Data," *Adult Education Quarterly* 74, no. 2 (2024): 132–51, <https://doi.org/10.1177/07417136231208951>.

sistem atau teknologi akan bebas dari usaha yang berat. Jika suatu teknologi atau layanan dianggap mudah digunakan, individu akan lebih cenderung untuk mengadopsi dan memanfaatkannya dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, persepsi kemudahan memiliki dampak signifikan terhadap niat dan tingkat penggunaan suatu sistem atau layanan.¹⁵

Persepsi kemudahan berpengaruh langsung terhadap sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi. Mereka menjelaskan bahwa semakin mudah suatu teknologi digunakan, semakin besar kemungkinan individu memiliki sikap positif terhadapnya. Hal ini karena teknologi yang mudah digunakan dapat mengurangi hambatan dalam proses adopsi dan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Selain itu, persepsi kemudahan juga dapat meningkatkan kepercayaan diri individu dalam menggunakan teknologi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan produktivitas.

Selain dalam konteks teknologi, persepsi kemudahan juga diterapkan dalam berbagai bidang lain, seperti layanan keuangan dan pemasaran. Misalnya, dalam studi tentang minat menabung di bank syariah, persepsi kemudahan dalam mengakses layanan perbankan, baik secara digital maupun konvensional, dapat mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan produk perbankan syariah. Faktor-faktor seperti antarmuka yang ramah pengguna, proses transaksi yang cepat, serta ketersediaan informasi yang jelas menjadi elemen penting dalam meningkatkan persepsi kemudahan.¹⁶

¹⁵ Nasution, *Perceived Of Use Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Sanjaya, 2020). 5

¹⁶ Megasari and Nila Putri Kartika, "Analisis Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan, Manfaat Dan Kepercayaan Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Bsi Mobile Palopo," *Journal of Islamic Economic and Business* 3 (2021): 107–17.

Dengan demikian, persepsi kemudahan bukan hanya berperan dalam adopsi teknologi tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan lainnya. Faktor ini dapat ditingkatkan melalui desain yang intuitif, edukasi pengguna, serta pengurangan kompleksitas dalam penggunaan suatu sistem atau layanan. Semakin tinggi persepsi kemudahan, semakin besar kemungkinan individu atau masyarakat akan menerima dan menggunakan layanan atau teknologi yang tersedia.¹⁷

Menurut Adnan, terdapat tiga indikator utama dalam mengukur kemudahan konsumen ketika melakukan pembelian, yaitu *ease* (kemudahan memperoleh), *convenience* (kenyamanan), dan *availability* (ketersediaan). Ketiga indikator ini berperan penting dalam menentukan sejauh mana konsumen merasa bahwa suatu produk atau layanan mudah diakses dan digunakan dalam proses transaksi.¹⁸

a. *Ease* (Kemudahan Memperoleh)

Ease (kemudahan memperoleh) mengacu pada seberapa mudah konsumen dapat menemukan dan mendapatkan produk atau layanan yang diinginkan. Jika suatu produk sulit ditemukan atau proses pembeliannya terlalu rumit, maka hal ini dapat menurunkan minat konsumen. Faktor-faktor seperti navigasi yang intuitif pada platform e-commerce, lokasi toko yang strategis, serta prosedur pembayaran yang sederhana berkontribusi pada kemudahan memperoleh produk.

¹⁷ Dewi Cahayani, *Bauran Pemasaran* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2021). 61

¹⁸ Hooria Adnan, "An Analysis of the Factors Affecting Online Purchasing Behavior of Pakistani Consumers," *International Journal of Marketing Studies* 6, no. 5 (2014): 133.

b. *Convenience* (Kenyamanan)

Convenience (kenyamanan) mencerminkan sejauh mana konsumen merasa nyaman dalam melakukan pembelian. Kenyamanan dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti waktu yang diperlukan untuk bertransaksi, fleksibilitas metode pembayaran, serta pengalaman pelanggan yang menyenangkan. Dalam dunia digital, kenyamanan sering kali dikaitkan dengan kecepatan layanan, responsivitas aplikasi, dan minimnya hambatan teknis selama proses transaksi.

c. *Availability* (Ketersediaan)

Availability (ketersediaan) berhubungan dengan keberadaan produk atau layanan yang dibutuhkan oleh konsumen. Jika suatu produk sering mengalami stok kosong atau layanan tidak selalu bisa diakses, maka konsumen mungkin akan mencari alternatif lain. Oleh karena itu, memastikan ketersediaan barang secara konsisten sangat penting dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dan loyalitas mereka terhadap suatu brand atau platform.

3. Persepsi Keamanan

Keamanan merujuk pada perlindungan terhadap ancaman atau bahaya yang dapat merusak atau mengganggu keselamatan, baik itu berupa data, informasi, fisik, atau sistem. Dalam konteks teknologi, keamanan sering kali berkaitan dengan perlindungan terhadap data pribadi dan sistem dari ancaman seperti peretasan, pencurian data, atau gangguan lainnya yang dapat merusak kepercayaan dan integritas sebuah sistem. Keamanan juga mencakup

perlindungan terhadap individu atau aset dari bahaya fisik atau kriminal, serta memastikan lingkungan yang aman untuk aktivitas atau transaksi tertentu.¹⁹

Aspek keamanan dalam penggunaan dompet digital menjadi fokus utama, terutama karena mahasiswa termasuk kelompok yang rentan terhadap risiko keamanan digital. Berbagai insiden seperti peretasan dan penipuan yang melibatkan dompet digital menekankan pentingnya peningkatan kesadaran terhadap potensi ancaman yang dapat dialami oleh mahasiswa. Meskipun fitur keamanan biasanya sudah tersemat dalam aplikasi dompet digital, pemahaman serta upaya pencegahan dari sisi pengguna tetap memegang peranan penting.²⁰

Menurut Laudon keamanan dalam konteks sistem informasi berkaitan dengan perlindungan terhadap data dan informasi yang sensitif dari ancaman yang mungkin timbul, seperti peretasan atau penggunaan yang tidak sah. Mereka menyatakan bahwa sistem yang aman memerlukan kebijakan yang jelas, perangkat teknis yang memadai, dan kesadaran pengguna untuk mencegah potensi pelanggaran.²¹

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik juga menekankan pentingnya keamanan dalam transaksi elektronik. Keamanan ini mencakup aspek perlindungan data pribadi, jaminan integritas transaksi, serta validitas identitas pengguna. Keamanan yang baik membantu menciptakan rasa percaya

¹⁹ Deris Stiawan, *Sistem Keamanan Komputer* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021). 17

²⁰ Muh Rasbi et al., "Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana Iain Palopo," *Keuangan Syariah [ONLINE]* 01, no. 02 (2023): 2, <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.8920>.

²¹ Kenneth C Laudon and Jane Laudon, P. *Sistem Informasi Manajemen Terjemahan Chriswan Sungkono Dan Machmudin Eka P.* (Jakarta: Salemba Empat, 2021). 13

diri bagi pengguna dan pihak yang terlibat dalam sebuah sistem, baik itu dalam dunia digital maupun dalam dunia fisik.

Menurut Raman Arasu dan Viswanathan A, terdapat beberapa indikator utama dalam mengukur keamanan, yaitu:²²

a. Jaminan keamanan

Jaminan keamanan mengacu pada perlindungan terhadap ancaman atau risiko yang dapat membahayakan pengguna maupun sistem. Hal ini mencakup berbagai upaya pencegahan terhadap ancaman seperti peretasan, pencurian data, malware, dan serangan siber lainnya. Untuk mencapai jaminan keamanan yang tinggi, diperlukan penerapan kebijakan keamanan yang ketat, penggunaan teknologi perlindungan seperti firewall dan sistem deteksi intrusi, serta edukasi bagi pengguna agar tidak menjadi target serangan siber. Dengan adanya jaminan keamanan, pengguna dapat merasa lebih percaya dan nyaman dalam menggunakan suatu sistem atau layanan.

b. Kerahasiaan data

Kerahasiaan data berkaitan dengan perlindungan informasi sensitif agar hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang. Aspek ini sangat penting dalam mencegah kebocoran atau penyalahgunaan data oleh pihak yang tidak berhak. Untuk menjaga kerahasiaan data, diperlukan langkah-langkah seperti enkripsi data, sistem otentikasi yang kuat (misalnya penggunaan kata sandi yang kompleks, verifikasi dua faktor), serta pengaturan izin akses yang ketat bagi pengguna. Dengan menjaga kerahasiaan data, sebuah sistem dapat

²² Arasu Raman and Viswanathan Annamalai, "Wireless Information Networks & Business Information System," *IJCA Special Issue on "Wireless Information Networks & Business Information System,"* 2011, 54–56.

meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna dan mencegah dampak negatif yang mungkin timbul akibat kebocoran informasi

4. Keputusan Penggunaan

Keputusan adalah hasil dari suatu proses berpikir dan analisis yang dilakukan untuk memilih satu pilihan dari beberapa alternatif yang tersedia. Keputusan diambil berdasarkan berbagai pertimbangan, baik yang bersifat rasional maupun emosional, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam kehidupan sehari-hari, pengambilan keputusan terjadi dalam berbagai aspek, mulai dari keputusan pribadi, bisnis, hingga keputusan dalam organisasi dan pemerintahan.²³

Keputusan adalah pemilihan alternatif tindakan yang didasarkan pada pertimbangan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁴ Pengambilan keputusan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok, tergantung pada kompleksitas dan dampaknya terhadap lingkungan sekitar. Keputusan yang baik memerlukan informasi yang akurat, analisis yang matang, serta pemahaman yang mendalam terhadap situasi yang dihadapi.

Proses pengambilan keputusan umumnya melibatkan beberapa tahap, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan informasi, analisis alternatif, pemilihan solusi terbaik, dan evaluasi hasil. Setiap tahap dalam proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak hanya

²³ Hendra Riofita, *Perilaku Organisasi* (Pekanbaru: Cv Mutiara Pesisir, 2021). 37

²⁴ Muh. Shadri Kahar Muang, Muzayyanah Jabani, dan Rikal Fajar Masati, "The Effect of Cloud and Inbound Marketing on Purchase Decisions for Gold Savings," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 11, no. 1 (Juni 2022): 17–31, <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v11i1.484>.

efektif tetapi juga efisien dalam mencapai tujuan. Semakin kompleks suatu keputusan, semakin banyak variabel yang perlu dipertimbangkan agar hasilnya optimal.²⁵

Keputusan dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, seperti keputusan strategis, taktis, dan operasional. Keputusan strategis biasanya diambil oleh manajemen tingkat atas dan berdampak jangka panjang, seperti ekspansi bisnis atau investasi besar. Keputusan taktis berkaitan dengan kebijakan menengah yang membantu implementasi strategi, sedangkan keputusan operasional lebih bersifat teknis dan dilakukan dalam aktivitas sehari-hari untuk menjaga kelangsungan proses kerja.²⁶

Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan antara lain informasi, pengalaman, intuisi, dan tekanan lingkungan. Informasi yang akurat sangat penting dalam menentukan keputusan yang tepat, sementara pengalaman membantu individu atau organisasi dalam memahami konsekuensi dari berbagai pilihan. Intuisi juga dapat memainkan peran dalam pengambilan keputusan cepat, terutama dalam situasi darurat. Selain itu, tekanan dari faktor eksternal seperti persaingan bisnis atau perubahan kebijakan juga bisa memengaruhi keputusan yang diambil.

Pada akhirnya, keputusan yang baik adalah keputusan yang tidak hanya menguntungkan dalam jangka pendek tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang. Oleh karena itu, setiap keputusan perlu dievaluasi secara berkala

²⁵ Rizki Amalia, *Teknik Pengambilan Keputusan* (Bandung: Cv. RTujuh Media Printing, 2023). 13

²⁶ Kurniadin and Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: PT.Ar-Ruzz Media, 2020). 323

untuk memastikan efektivitasnya dan menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Pengambilan keputusan yang bijak dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kesejahteraan, baik dalam konteks individu maupun organisasi.²⁷

Empat indikator keputusan pembelian meliputi kemantapan pada sebuah produk, kebiasaan dalam membeli produk, memberikan rekomendasi pada orang lain, dan melakukan pembelian ulang. Keempat indikator ini menggambarkan bagaimana seorang konsumen membuat keputusan dan merespons pengalaman mereka terhadap suatu produk atau layanan.²⁸

a. Kemantapan pada Sebuah Produk

Kemantapan dalam keputusan pembelian mengacu pada keyakinan dan kepuasan konsumen terhadap produk yang mereka pilih. Konsumen yang mantap dalam memilih suatu produk biasanya telah melakukan pertimbangan matang, seperti membandingkan dengan produk lain, melihat ulasan, atau mencoba produk tersebut sebelumnya. Kemantapan ini menunjukkan bahwa produk telah memenuhi ekspektasi dan kebutuhan konsumen.

b. Kebiasaan dalam Membeli Produk

Kebiasaan pembelian menggambarkan pola atau kecenderungan konsumen dalam membeli suatu produk secara berulang atau memilih merek tertentu secara konsisten. Kebiasaan ini terbentuk karena faktor seperti kenyamanan, ketersediaan, harga yang sesuai, atau kualitas produk yang

²⁷ Fachmi Basyaib, *Teori Pembuatan Keputusan* (Jakarta: Grasindo, 2020). 17

²⁸ Yenni Arfah, *Keputusan Pembelian Produk* (Jakarta: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022). 55

memuaskan. Konsumen yang memiliki kebiasaan membeli suatu produk cenderung loyal terhadap merek tersebut.

c. Memberikan Rekomendasi pada Orang Lain

Keputusan pembelian tidak hanya berdampak pada individu tetapi juga dapat memengaruhi orang lain. Konsumen yang puas dengan produk yang mereka beli sering kali berbagi pengalaman mereka melalui rekomendasi kepada teman, keluarga, atau media sosial. Rekomendasi ini sangat penting dalam strategi pemasaran karena dapat meningkatkan kepercayaan calon pembeli baru terhadap suatu produk.

d. Melakukan Pembelian Ulang

Indikator terakhir adalah keputusan untuk melakukan pembelian ulang. Jika seorang konsumen terus membeli produk yang sama setelah pembelian pertama, ini menunjukkan bahwa mereka puas dengan kualitas, harga, atau manfaat yang ditawarkan produk tersebut. Pembelian ulang menjadi salah satu tanda loyalitas konsumen dan keberhasilan suatu produk dalam mempertahankan pelanggan.

5. *E-Wallet*

E-wallet atau dompet elektronik adalah sistem pembayaran digital yang memungkinkan pengguna menyimpan uang dalam bentuk saldo elektronik untuk melakukan transaksi secara online maupun offline. Dengan teknologi ini, pengguna dapat melakukan pembayaran dengan cepat dan mudah tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu fisik. *E-wallet* sering digunakan untuk

berbagai keperluan, seperti pembelian barang dan jasa, pembayaran tagihan, hingga transfer dana ke pengguna lain.

E-wallet merupakan bagian dari sistem keuangan digital yang mengintegrasikan teknologi keamanan tinggi, seperti enkripsi dan autentikasi ganda, untuk memastikan perlindungan data pengguna. Dompet digital ini biasanya terhubung dengan rekening bank atau kartu kredit, sehingga memudahkan pengguna dalam menambah saldo dan mengelola keuangan mereka. Dengan pertumbuhan transaksi digital yang pesat, penggunaan *E-wallet* semakin meningkat di berbagai negara, termasuk Indonesia.²⁹

Salah satu keunggulan utama *E-wallet* adalah kemudahan dan kecepatan transaksi. Pengguna dapat melakukan pembayaran hanya dengan beberapa ketukan di ponsel mereka, baik melalui kode QR, Near Field Communication (NFC), atau integrasi langsung dengan platform *e-commerce*. Hal ini membuat *E-wallet* menjadi solusi praktis dalam kehidupan sehari-hari, terutama di era digital yang menuntut efisiensi dalam bertransaksi. Selain kemudahan, keamanan transaksi juga menjadi faktor penting dalam penggunaan E-Wallet. Banyak penyedia layanan dompet digital telah menerapkan teknologi canggih, seperti enkripsi data, sistem verifikasi dua langkah, serta pemantauan transaksi secara real-time untuk mencegah penipuan.³⁰

²⁹ Nabilla Syifa and Valentina Tohang, "The Use of E-Wallet System," in *2020 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)* (IEEE, 2020), 342–47.

³⁰ Maria Kristina Situmorang, "Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompet Digital) Sebagai Alat Pembayaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Medan," *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 4, no. 1 (2021): 123–30.

E-wallet juga berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan, terutama bagi masyarakat yang belum memiliki akses ke layanan perbankan tradisional. Dengan hanya menggunakan ponsel dan koneksi internet, seseorang dapat memiliki dompet digital tanpa perlu membuka rekening di bank. Hal ini sangat membantu dalam mendorong transaksi non-tunai di berbagai sektor, termasuk UMKM dan ekonomi digital.³¹

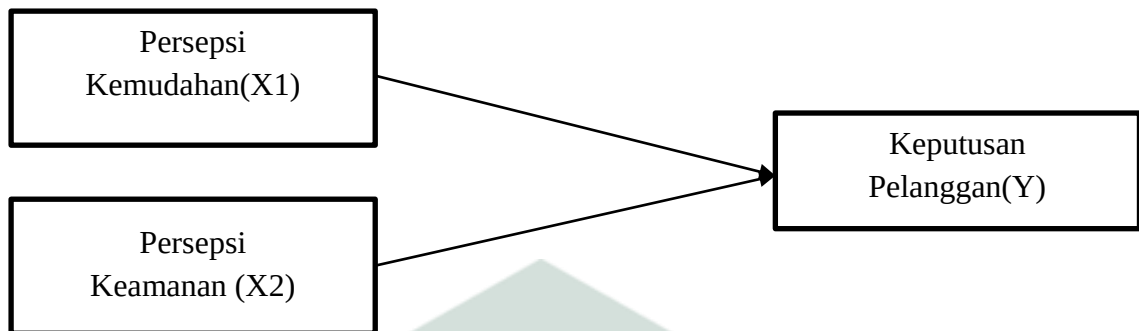
Di masa depan, penggunaan *E-wallet* diprediksi akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya adopsi teknologi digital dan kebijakan pemerintah yang mendukung transaksi tanpa uang tunai. Inovasi dalam fitur, seperti cashback, program loyalitas, dan integrasi dengan layanan keuangan lainnya, semakin meningkatkan daya tarik *E-wallet* bagi pengguna. Dengan demikian, *E-wallet* bukan hanya sekadar alat pembayaran, tetapi juga bagian dari transformasi keuangan digital yang semakin canggih dan efisien.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti.³² Berikut kerangka pikir penelitian ini:

³¹ Nada Diva Rizki Rembulan and Egi Arvian Firmansyah, "Perilaku Konsumen Muslim Generasi-Z Dalam Pengadopsian Dompet Digital," *Valid: Jurnal Ilmiah* 17, no. 2 (2020): 111–28.

³² Muhammad Taufiq Azhari, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). 64



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Persepsi Kemudahan (X1) dan Keamanan (X2) terhadap Keputusan Pelanggan (Y). Persepsi Kemudahan mencerminkan sejauh mana pelanggan merasa suatu produk atau layanan mudah digunakan, sementara Keamanan berfokus pada tingkat perlindungan yang diberikan terhadap data dan transaksi pelanggan. Keputusan Pelanggan sebagai variabel terikat mencerminkan tindakan akhir yang diambil pelanggan dalam memilih, menggunakan, atau merekomendasikan suatu produk atau layanan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan signifikan antara kedua variabel independen dengan keputusan pelanggan, sehingga dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara yang dapat diuji dan dibuktikan melalui penelitian.³³ Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka pikir yang telah dijelaskan, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

³³ Rusiadi, *Metode Penelitian: Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi Pembangunan Konsep, Kasus Dan Aplikasi SPSS* (Medan: USU Press, 2021). 72

H₁: Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan.

H₂: Persepsi Keamanan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan

H₃: Persepsi Kemudahan dan Keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti, sehingga data memungkinkan untuk dianalisis menggunakan pendekatan statistik.³⁴ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Persepsi Kemudahan (X1) dan Keamanan (X2) terhadap Keputusan Pelanggan (Y). Penelitian ini akan menganalisis sejauh mana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen serta melihat hubungan antara kedua variabel bebas secara simultan terhadap keputusan pelanggan. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian dapat memberikan temuan yang objektif dan dapat diuji secara statistik.³⁵

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini.

³⁴ Azhari, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 3

³⁵ Khoiron Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang.: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019). 5

Tabel 3.1 Defenisi Oprasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Persepsi Kemudahan (X1)	Persepsi kemudahan merujuk pada sejauh mana konsumen merasa produk atau layanan mudah untuk diakses dan digunakan. Kemudahan ini mencakup kenyamanan dan kecepatan dalam proses pembelian atau penggunaan.	1. <i>Ease</i> (Kemudahan Memperoleh) 2. <i>Convenience</i> (Kenyamanan) 3. <i>Availability</i> (Ketersediaan)
2	Keamanan (X2)	Keamanan berkaitan dengan perlindungan data pribadi dan transaksi yang dilakukan oleh konsumen. Keamanan yang baik akan menciptakan rasa percaya dan kenyamanan dalam bertransaksi.	1. Jaminan 2. Pengelolaan Data 3. Kerahasiaan data
3	Keputusan Penggunaan (Y)	Keputusan pelanggan adalah tindakan yang diambil setelah proses pertimbangan berbagai pilihan yang ada. Keputusan ini mencerminkan pilihan untuk membeli, menggunakan, atau merekomendasikan produk atau layanan.	1. Kemantapan pada Sebuah Produk 2. Kebiasaan dalam Membeli Produk 3. Memberikan Rekomendasi pada Orang Lain 4. Melakukan Pembelian Ulang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu kumpulan atau keseluruhan unsur atau individu yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau pun objek dalam suatu penelitian, namun juga meliputi karakteristik yang dimiliki subjek atau objek tertentu.³⁶

³⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018). 35

Jumlah keseluruhan mahasiswa FEBI IAIN Palopo sekitar 2.575 orang.³⁷ Namun, jumlah populasi mahasiswa yang menggunakan DANA tidak diketahui karena tidak ada data resmi atau pendataan khusus yang mencatat penggunaan dompet digital kalangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Selain itu, penggunaan DANA bersifat individu dan tidak semua mahasiswa melaporkan atau mendokumentasikan preferensi mereka dalam bertransaksi digital.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari anggota suatu populasi yang diambil berdasarkan jumlah serta karakteristik tertentu dengan prosedur tertentu. Sampel adalah subkelompok dari suatu populasi yang akan diteliti, oleh karena itu suatu sampel harus mewakili dan juga memberikan gambaran yang benar tentang populasi.³⁸

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin memilih responden yang memiliki karakteristik spesifik yang dianggap relevan dengan penelitian, maka kriteria sampelnya, yakni Pernah menggunakan aplikasi DANA minimal 2 kali transaksi.

³⁷ FEBI IAINN Palopo, "Data Mahasiswa," 2024.

³⁸ W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002). 76

Penentuan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow*, dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui. Rumus *Lemeshow* untuk menghitung ukuran sampel adalah:

$$n = \frac{Z^2 \times P \times (1 - P)}{d^2}$$

Di mana:

n= Jumlah Sampel

Z^2 = Derajat kepercayaan (95%, $Z = 1,96$)

P = Maksimal Estimasi (50% = 0,5)

d = Margin of error yang diinginkan

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = 96 \text{ Orang}$$

Jumlah sampel berdasarkan hasil rumus yang di atas sebanyak 96 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan

pada suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain: ³⁹

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Di dalam observasi ini peneliti akan belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti.

2. Angket

Angket (Kuesioner) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁰ Penulis dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara tertutup yaitu bentuk pernyataan dalam kuesioner dimana responden tinggal memilih jawaban dari alternatif-alternatif jawaban yang telah di sediakan. Pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk skala likert. Pertanyaan dalam angket disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan kriteria alternatif jawaban berikut :

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022). 142

⁴⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Persada Pers, 2010). 68

Tabel 3.2 Kriteria Alternatif Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrument yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu *significant*, maka dapat dilihat pada tabel nilai *productmoment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. Secara sederhana pengukuran validitas dapat dilakukan dengan empat cara: ⁴¹

- Melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk
- Uji validitas dengan perbandingan t hitung dan t tabel
- Uji validitas dengan perbandingan r hitung dan r tabel.

⁴¹ H. Farid Wajdi, et al. *Metode penelitian kuantitatif*. (Jakarta: Penerbit Widina, 2024), 65

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Butir Instrumen	Person Corelation R hitung	R tabel	Keterangan
Persepsi Kemudahan	X1.1	0.718	0.3610	Valid
	X1.2	0.643	0.3610	Valid
	X1.3	0.702	0.3610	Valid
	X1.4	0.851	0.3610	Valid
	X1.5	0.649	0.3610	Valid
	X1.6	0.672	0.3610	Valid
	X1.7	0.640	0.3610	Valid
	X1.8	0.549	0.3610	Valid
	X1.9	0.490	0.3610	Valid
Persepsi Keamanan	X2.1	0.724	0.3610	Valid
	X2.2	0.679	0.3610	Valid
	X2.3	0.722	0.3610	Valid
	X2.4	0.791	0.3610	Valid
	X2.5	0.769	0.3610	Valid
	X2.6	0.606	0.3610	Valid
	X2.7	0.769	0.3610	Valid
	X2.8	0.738	0.3610	Valid
	X2.9	0.711	0.3610	Valid
Keputusan Penggunaan	Y1	0.622	0.3610	Valid
	Y2	0.764	0.3610	Valid
	Y3	0.828	0.3610	Valid
	Y4	0.823	0.3610	Valid
	Y5	0.877	0.3610	Valid
	Y6	0.792	0.3610	Valid
	Y7	0.544	0.3610	Valid
	Y8	0.769	0.3610	Valid
	Y9	0.767	0.3610	Valid

Sumber: *Data primer diolah dengan SPSS versi 27*

Hasil pengujian validitas data menunjukkan bahwa seluruh nilai rhitung melebihi nilai rtabel sebesar 0,3610. Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Realibilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas.⁴²

Uji reliabilitas atau uji konsistensi suatu item pertanyaan dengan membandingkan antara nilai cronbach's alpha dan taraf keyakinan (*coefficients of confidence/CC*). Cronbach's alpha adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $CC < \text{cronbach's alpha}$, item pertanyaan reliabel (konsisten).
- b. Jika $CC > \text{cronbach's alpha}$, item pertanyaan tidak reliabel (tidak konsisten).

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Butir Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X1)	9	0.829	Reliabel
Persepsi Keamanan (X2)	9	0.882	Reliabel
Keputusan Penggunaan	9	0.904	Reliabel

⁴²Sugeng, *Metode Penelitian Pendidikan Matematika, Metode Penelitian Pendidikan Matematika*, 2014. 210

(Y)

Sumber: *Data primer diolah dengan SPSS versi 27*

Hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen kuesioner memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi. Variabel Persepsi Kemudahan (X1) yang terdiri dari 9 butir pernyataan memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,829, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut tergolong reliabel. Selanjutnya, variabel Persepsi Keamanan (X2) dengan jumlah pernyataan yang sama memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,882, yang juga mengindikasikan tingkat reliabilitas yang sangat baik. Sementara itu, variabel Keputusan Penggunaan (Y) memperoleh nilai Cronbach's Alpha tertinggi sebesar 0,904, yang menguatkan bahwa item-item dalam variabel ini memiliki konsistensi yang sangat kuat.

F. Teknik Analisis Data

Berikut ini teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya berdistribusi normal dalam suatu model regresi. Uji normalitas penting untuk memastikan bahwa asumsi dasar model regresi terpenuhi. Asumsi ini penting karena jika tidak terpenuhi, maka hasil uji statistik, seperti uji t dan uji F, akan tidak valid. Uji t dan uji F pada dasarnya memerlukan asumsi distribusi normal untuk nilai sisa (residual) dalam model regresi. Sisa adalah perbedaan antara nilai observasi dan nilai prediksi dari

model regresi. Sisa yang berdistribusi normal berarti bahwa nilai observasi terdistribusi normal dan model regresi memberikan prediksi yang tepat.

Ketika asumsi distribusi normal untuk nilai sisa tidak terpenuhi, maka hasil uji statistik untuk ukuran sampel yang kecil akan menjadi tidak benar. Misalnya, jika distribusi sisa tidak normal, maka uji t dan uji F tidak dapat digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi dengan kepercayaan yang tinggi. Oleh karena itu, jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka perlu dilakukan transformasi data atau menggunakan metode non-parametrik yang tidak bergantung pada asumsi.⁴³

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi berbeda-beda atau tidak konstan. Jika varians residual tidak konstan, ini dikenal sebagai heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat menghasilkan kesalahan standar yang tidak akurat dan dapat mempengaruhi hasil uji statistik seperti uji t dan uji F, sehingga perlu diatasi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi. Jika ada korelasi yang signifikan antara variabel bebas, maka dapat mempengaruhi keakuratan estimasi parameter dan interpretasi hasil uji statistik seperti uji t dan uji F.

⁴³ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 77

Salah satu metode yang digunakan untuk menguji multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai VIF menunjukkan seberapa besar korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Jika nilai VIF lebih besar dari 1 dan semakin tinggi nilainya, maka semakin besar kemungkinan terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi. Untuk menghitung nilai VIF, terlebih dahulu perlu membangun model regresi dan menghitung koefisien determinasi (*R-squared*) dari setiap variabel bebas dalam model regresi. Selanjutnya, perlu menghitung VIF sebagai inversi dari 1 minus *R-squared*. Jika nilai VIF lebih besar dari 1 dan semakin tinggi nilainya, maka perlu diambil tindakan untuk mengurangi multikolinearitas dalam model regresi, seperti menghapus variabel yang memiliki nilai VIF yang tinggi atau melakukan transformasi data.

2. Uji Analisis Regresi Berganda

Uji analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan maupun parsial. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh Persepsi Kemudahan (X1) dan Persepsi Keamanan (X2) terhadap Keputusan Pelanggan (Y).⁴⁴ Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pelanggan (variabel dependen)

⁴⁴ Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*. 87

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = Persepsi Kemudahan

X_2 = Keamanan

e = Error (kesalahan residual)

Dalam uji regresi berganda, tujuan utama adalah untuk membangun model regresi yang dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen dengan menggunakan satu atau lebih variabel independen. Model regresi ini dapat dihasilkan melalui penggunaan teknik regresi linear berganda, yang melibatkan penggunaan variabel independen dalam bentuk linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara dua kelompok data atau untuk membandingkan rata-rata dua kelompok. Uji t banyak digunakan dalam penelitian ilmu sosial dan ilmu ekonomi ketika kita ingin mengetahui apakah perbedaan antara dua kelompok adalah hasil dari variasi sebenarnya ataukah hanya kebetulan. Ketentuan yang digunakan dalam uji statistik t adalah nilai t tabel dapat dilihat pada t statistik pada $df = n - k - 1$ atau dengan signifikansi 0,05. Berikut kriteria pengambilan keputusan pada uji t:⁴⁵

1) H_a diterima jika $\text{sig } t < \alpha$ (0,05)

2) H_o ditolak jika $\text{sig } t > \alpha$ (0,05).

⁴⁵ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 98

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan adalah pengujian yang menggunakan distribusi F untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Adapun kriteria pengujian dengan uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikan dari nilai ($F_{\alpha} = 0.05$) dengan ketentuan sebagai berikut : ⁴⁶

- 1) Jika nilai $\text{sign} < 0,05$, maka terdapat pengaruh simultan yang signifikan.
- 2) Jika nilai $\text{sign} > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu model regresi mampu menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Koefisien determinasi, sering disimbolkan sebagai R^2 , memiliki nilai antara 0 hingga 1, dan mewakili persentase variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Secara berfungsi, koefisien determinasi mengukur sejauh mana variabilitas dalam data variabel Y dapat dijelaskan oleh variabilitas dalam variabel independen atau variabel prediktor (X) yang dimasukkan ke dalam model regresi. ⁴⁷

⁴⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009). 111

⁴⁷ Muslich Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Airlangga University Press, 2020). 54

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

a. *E-Wallet* DANA

E-wallet atau dompet elektronik adalah sistem pembayaran digital yang memungkinkan pengguna menyimpan uang dalam bentuk saldo elektronik untuk melakukan transaksi secara online maupun offline. Dengan teknologi ini, pengguna dapat melakukan pembayaran dengan cepat dan mudah tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu fisik. *E-wallet* sering digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pembelian barang dan jasa, pembayaran tagihan, hingga transfer dana ke pengguna lain. Di Indonesia terdapat 42 layanan dompet digital yang telah terdaftar secara resmi pada Bank Indonesia, dengan sepuluh platform yang paling banyak digunakan, yaitu GoPay, OVO, DANA, LinkAja, Jenius, Go Mobile, iSaku, Sakuku, DOKU, dan Paytren eMoney.

DANA (Dompet Digital Indonesia) merupakan sebuah platform layanan keuangan digital berbasis aplikasi yang memungkinkan pengguna melakukan berbagai transaksi finansial secara elektronik tanpa menggunakan uang tunai maupun kartu fisik. Melalui perangkat seluler, pengguna dapat mengakses fitur-fitur seperti pembayaran tagihan, pembelian pulsa, transaksi di merchant fisik, serta transfer dana antar pengguna. DANA dirancang untuk menjadi solusi pembayaran digital yang efisien, cepat, dan aman bagi masyarakat Indonesia.

Aplikasi DANA pertama kali di perkenalkan pada tahun 2018, hasil kolaborasi antara PT Elang Andalan Nusantara yang merupakan bagian dari Emtek Group dengan Ant Financial, perusahaan afiliasi dari Alibaba Group yang juga berada di balik kesuksesan Alipay di Tiongkok. Sebagai entitas dalam industri teknologi finansial, DANA memiliki tujuan untuk menghadirkan sistem pembayaran yang inklusif dengan memanfaatkan teknologi yang andal dan mudah diakses guna menjangkau beragam layanan keuangan.

b. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo dengan total jumlah sebanyak 96 orang. Seluruh responden berasal dari empat program studi yang ada di lingkungan FEBI, yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, dan Akuntansi Syariah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner online yang disebarakan kepada mahasiswa aktif melalui media social dan platform komunikasi digital. Pemilihan responden dilakukan secara purposive, dengan kriteria Pernah Menggunakan aplikasi DANA minimal 2 kali.

1) Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Responden penelitian ini dibagi dua kelompok berdasarkan jenis kelamin: laki-laki dan Perempuan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner online kepada 96 mahasiswa FEBI IAIN Palopo, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut

Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	frekuensi	Persentase %
Laki-laki	38	39.58%
Perempuan	58	60.42%
Total	96	100%

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS versi 27

Berdasarkan hasil pengolahan data terkait karakteristik responden menurut jenis kelamin, diketahui bahwa dari total 96 responden yang merupakan mahasiswa FEBI IAIN Palopo, sebanyak 38 orang atau sekitar 39,58% merupakan laki-laki, sementara 58 orang atau 60,42% merupakan perempuan.

2) Karakteristik berdasarkan program studi

Adapun karakteristik responden berdasarkan program studi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik berdasarkan program studi

Prodi	Frekuensi	Persentase %
PBS	48	50%
EKSYAR	20	20.83%
MBS	20	20.83%
AKS	8	8.33%
Total	96	100%

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS versi 27

Berdasarkan hasil olah data mengenai karakteristik responden berdasarkan program studi, dari total 96 responden mahasiswa FEBI IAIN Palopo, mayoritas berasal dari Program Studi Perbankan Syariah (PBS) sebanyak 48 orang atau sebesar 50%. Selanjutnya, masing-masing sebanyak

20 orang atau 20,83% berasal dari Program Studi Ekonomi Syariah (EKSYAR) dan Manajemen Bisnis Syariah (MBS). Sementara itu, jumlah responden paling sedikit berasal dari Program Studi Akuntansi Syariah (AKS), yaitu sebanyak 8 orang atau sebesar 8,33%.

3) Karakteristik responden berdasarkan Angkatan

Adapun karakteristik responden berdasarkan program studi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase %
2021	48	50%
2022	25	26.04%
2023	16	16.67%
2024	3	3.13%
Total	96	100%

Sumber : *Data primer diolah dengan SPSS versi 27*

Berdasarkan hasil olah data mengenai karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan, dari total 96 mahasiswa FEBI IAIN Palopo yang berpartisipasi dalam penelitian, sebagian besar berasal dari angkatan 2021, yakni sebanyak 48 orang atau 50%. Angkatan 2022 menyumbang 25 responden atau 26,04%, diikuti oleh angkatan 2023 dengan 16 responden atau 16,67%. Jumlah responden paling sedikit berasal dari angkatan 2024, yaitu sebanyak 3 orang atau 3,13%.

c. Deskripsi jawaban responden

1) Jawaban responden pernyataan variabel Persepsi Kemudahan

Tabel 4. 4 Jawaban responden variabel Persepsi Kemudahan

Variabel X	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Total
------------	------------	-----	----	---	----	-------

Persepsi Kemudahan (X1)	X1.1	0	3	76	17	96
	X1.2	0	2	65	29	96
	X1.3	0	4	69	23	96
	X1.4	0	2	71	23	96
	X1.5	0	2	71	23	96
	X1.6	0	2	66	28	96
	X1.7	0	2	65	29	96
	X1.8	0	2	72	22	96
	X1.9	1	6	69	20	96

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS versi 27

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi, seluruh item pada variabel Persepsi Kemudahan (X1) didominasi oleh respons "Setuju" (S) dan "Sangat Setuju" (SS). Mayoritas responden menunjukkan kecenderungan positif terhadap setiap pernyataan, yang mengindikasikan bahwa persepsi kemudahan yang dirasakan oleh mahasiswa berada pada tingkat yang tinggi. Tidak terdapat responden yang memberikan jawaban pada kategori "Sangat Tidak Setuju" (STS), dan hanya sedikit responden yang memilih kategori "Tidak Setuju" (TS). Secara keseluruhan, mayoritas responden menunjukkan sikap positif terhadap pernyataan yang diajukan dalam kuesioner.

2) Jawaban responden pernyataan variabel persepsi keamanan

Tabel 4. 5 Jawaban responden variabel persepsi keamanan

Variabel X	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Total
Persepsi Keamanan (X2)	X2.1	0	4	73	19	96
	X2.2	0	2	69	25	96
	X2.3	0	2	76	18	96
	X2.4	0	0	72	24	96
	X2.5	0	0	71	25	96
	X2.6	0	1	69	26	96
	X2.7	0	1	72	23	96
	X2.8	0	3	72	21	96
	X2.9	1	5	71	19	96

Sumber : Data primer diolah dengan Spss

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi, seluruh item pada variabel Persepsi Keamanan (X2) didominasi oleh respons "Setuju" (S) dan "Sangat Setuju" (SS). Mayoritas responden menunjukkan kecenderungan positif terhadap setiap pernyataan, yang mengindikasikan bahwa persepsi keamanan yang dirasakan oleh mahasiswa berada pada tingkat yang tinggi. Sebagian besar item tidak menunjukkan adanya respons pada kategori "Sangat Tidak Setuju" (STS), dan hanya sedikit responden yang memilih kategori "Tidak Setuju" (TS). Meskipun pada pernyataan X2.9 terdapat satu responden yang memilih TST dan lima responden yang memilih TS, namun secara keseluruhan respons positif tetap mendominasi.

3) Jawaban responden pernyataan variabel keputusan penggunaan

Tabel 4. 6 jawaban responden variabel keputusan penggunaan

Variabel X	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Total
Keputusan Penggunaan (Y)	Y1	0	3	80	13	96
	Y2	0	1	72	23	96
	Y3	1	9	61	25	96
	Y4	1	10	62	23	96
	Y5	0	7	69	20	96
	Y6	0	12	61	23	96
	Y7	0	6	62	28	96
	Y8	1	4	64	27	96
	Y9	0	2	68	26	96

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS versi 27

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi, seluruh item pada variabel Keputusan Penggunaan (Y) didominasi oleh respons "Setuju" (S) dan "Sangat Setuju" (SS). Mayoritas responden menunjukkan kecenderungan positif terhadap setiap pernyataan, yang mengindikasikan bahwa keputusan penggunaan yang diambil oleh mahasiswa berada pada tingkat yang tinggi. Meskipun terdapat beberapa pernyataan seperti Y3, Y4, dan Y6 yang

menunjukkan adanya respons pada kategori "Sangat Tidak Setuju" (TST) dan "Tidak Setuju" (TS), jumlahnya relatif kecil dan tidak mengurangi dominasi respons positif secara keseluruhan. Temuan ini mencerminkan bahwa mahasiswa secara umum memiliki sikap yang positif dan mendukung terhadap penggunaan aplikasi Dana dalam aktivitas keuangan mereka.

d. Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah data pada model regresi, baik variabel dependen maupun independen, memiliki sebaran yang mengikuti distribusi normal. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (sig), di mana jika nilai sig $> 0,05$ maka data residual dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai sig $< 0,05$, maka data residual dinyatakan tidak terdistribusi normal. Berikut disajikan hasil pengujian normalitas berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02072961
Most Extreme Differences	Absolute	,195

Positive	,165
Negative	-,195
Test Statistic	,195
Asymp. Sig. (2-tailed)	,152

Sumber : *Data primer diolah dengan SPSS versi 27*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig sebesar 0,195 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga data tersebut memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk proses analisis lanjutan dalam penelitian ini.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Persepsi Kemudahan	.216	4.628
Persepsi keamanan	.216	4.628

Sumber : *Data primer diolah dengan SPSS versi 27*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel Coefficients, nilai Tolerance untuk variabel Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan masing-masing sebesar 0,216. Nilai ini lebih besar dari ambang batas 0,10. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk kedua variabel tersebut adalah 4,628, yang masih berada di bawah batas toleransi maksimum sebesar

10,00. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi ini.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.095	1.690		2.423	.017
	Persepsi Kemudahan	-.107	.123	-.191	-.872	.386
	Persepsi Keamanan	.009	.120	.016	.071	.944

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Persepsi Kemudahan sebesar 0,386 dan untuk variabel Persepsi Keamanan sebesar 0,944. Kedua nilai ini lebih besar dari ambang batas 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

d) Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.967	2.266		-.868	.388

Persepsi Kemudahan	.287	.165	.224	1.747	.084
Persepsi Keamanan	.768	.161	.612	4.763	.001

a. Dependent Variable: Keputusan Pelanggan

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.12 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,967 + 0,287X_1 + 0,768X_2 + e,$$

Di mana Y merupakan Keputusan Pelanggan, X_1 adalah Persepsi Kemudahan, dan X_2 adalah Persepsi Keamanan. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Persepsi Kemudahan adalah 0,084 dengan t hitung sebesar 1,747, sedangkan untuk variabel Persepsi Keamanan, nilai signifikansinya adalah 0,001 dengan t hitung sebesar 4,763. Berdasarkan ketentuan umum dalam uji regresi, suatu variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Keamanan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan, karena memenuhi kedua syarat tersebut ($0,001 < 0,05$ dan $4,763 > 1,986$). Sebaliknya, Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh signifikan, karena nilai signifikansi $0,084 > 0,05$ dan t hitung $1,747 < t$ tabel 1,986. Temuan ini sejalan dengan pendekatan teori Fisher, yang menyatakan bahwa semakin kecil nilai signifikansi (p-value), maka semakin kuat bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0). Oleh karena itu, nilai p yang sangat kecil pada variabel Persepsi Keamanan menunjukkan bukti statistik yang kuat untuk menolak H_0 , sementara nilai p yang besar pada variabel Persepsi

Kemudahan menunjukkan tidak cukup bukti untuk menolak H_0 , sehingga pengaruhnya tidak signifikan secara statistik.

2) Uji Hipotesis

a) Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4. 11 Hasil Uji t

Variabel	T Hitung	Sig. (p-value)	Keterangan
Persepsi Kemudahan	1.747	.084	H_1 tidak diterima
Persepsi Keamanan	4.763	.001	H_2 diterima

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji t dalam analisis regresi linear berganda, diperoleh bahwa variabel Persepsi Kemudahan memiliki nilai t hitung sebesar 1,747 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,084, sedangkan variabel Persepsi Keamanan memiliki nilai t hitung sebesar 4,763 dengan p-value sebesar 0,001. Dalam kerangka teori Neyman-Pearson, keputusan terhadap hipotesis dilakukan dengan membandingkan p-value terhadap taraf signifikansi (α) yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebesar 0,05, serta membandingkan t hitung terhadap t tabel, yaitu 1,986. Jika $p\text{-value} < 0,05$ dan $t\text{ hitung} > t\text{ tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Berdasarkan kriteria tersebut, variabel Persepsi Keamanan memenuhi kedua syarat, yaitu $p\text{-value } 0,001 < 0,05$ dan $t\text{ hitung } 4,763 > t\text{ tabel } 1,986$, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan. Sebaliknya, variabel Persepsi Kemudahan memiliki $p\text{-value } 0,084 > 0,05$ dan $t\text{ hitung } 1,747 < t$

tabel 1,986, sehingga H_0 tidak ditolak dan H_1 tidak diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dari Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan.

Adapun pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dijelaskan sebagai berikut:

i) Pengaruh Persepsi Kemudahan (X_1)

Variabel Persepsi Kemudahan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,084, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Penggunaan. Dengan demikian, peningkatan persepsi terhadap kemudahan belum cukup kuat secara statistik dalam memengaruhi keputusan penggunaan. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini tidak diterima.

ii) Pengaruh Persepsi Keamanan (X_2)

Variabel Persepsi Keamanan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang jauh lebih kecil dari nilai ambang 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa Persepsi Keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan. Artinya, semakin tinggi tingkat persepsi keamanan yang dirasakan oleh pelanggan, maka semakin besar kemungkinan pelanggan untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini diterima.

b) Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4. 12 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	704.188	2	352.094	93.651	.001 ^b
	Residual	349.645	93	3.760		
	Total	1053.833	95			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Persepsi Keamanan, Persepsi Kemudahan

Sumber : *Data primer diolah dengan SPSS versi 27*

Berdasarkan hasil uji ANOVA (F-test), diperoleh nilai F hitung sebesar 93,651 dengan nilai signifikansi 0,00, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan derajat kebebasan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 93$, hasil ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.668	.661	1.939

a. Predictors: (Constant), Persepsi Keamanan, Persepsi Kemudahan

Sumber : *Data primer diolah dengan SPSS versi 27*

Hasil uji koefisien determinasi (R Square) menunjukkan nilai sebesar 0,668. Hal ini mengindikasikan bahwa 66,8% variabel Keputusan Penggunaan dapat dijelaskan oleh Persepsi Kemudahan dan Persepsi

Keamanan. Sementara itu, 33,2% sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak digunakan atau diluar penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan penggunaan E-wallet DANA dikalangan Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa variabel Persepsi Kemudahan (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Penggunaan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t hitung* sebesar 1,747 dengan nilai signifikansi 0,084, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini tidak diterima. Artinya, meskipun pelanggan memiliki persepsi positif terhadap kemudahan, hal tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk memengaruhi keputusan mereka secara signifikan. Meskipun pengguna merasakan bahwa aplikasi DANA mudah digunakan, dengan proses pendaftaran yang cepat, tampilan yang ramah bagi pengguna baru, serta fitur-fitur yang sesuai kebutuhan sehari-hari, hal tersebut tidak secara signifikan memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan aplikasi.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuni Nur Aini dan Aniesatun Nurul Aliefah menyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* DANA⁴⁸. Namun, temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Sofiyatussalma, yang

⁴⁸ Aini and Aliefah, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet DANA Dikalangan Generasi Z."

mengungkapkan bahwa kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan dompet digital DANA. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kemudahan suatu teknologi belum tentu menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan untuk menggunakannya.

2. Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan penggunaan E-wallet DANA dikalangan Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa variabel Persepsi Keamanan (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Penggunaan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t hitung* sebesar 4,763 dengan nilai signifikansi 0,001, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini diterima. Artinya, semakin tinggi persepsi pelanggan terhadap aspek keamanan suatu layanan, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk memutuskan menggunakannya. Hal ini tercermin dari tingginya tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem keamanan, kebijakan perlindungan konsumen, serta pengelolaan dan kerahasiaan data pribadi. Pengguna merasa aman dalam melakukan transaksi karena meyakini bahwa informasi pribadi dan riwayat transaksi dijaga kerahasiaannya serta digunakan secara relevan. Dengan demikian, persepsi terhadap keamanan menjadi determinan penting dalam membentuk rasa percaya dan intensi berkelanjutan dalam penggunaan aplikasi DANA.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayu Arisma dan Lailatul Hijrah menyatakan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan E-wallet DANA⁴⁹. Hasil ini sejalan dengan kerangka pemikiran Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, yang menjelaskan bahwa penerimaan terhadap teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama: Perceived Usefulness (persepsi kegunaan) dan Perceived Ease of Use (persepsi kemudahan). Dalam konteks penggunaan dompet digital, persepsi keamanan sering kali dianggap sebagai bagian integral dari perceived usefulness, karena pengguna menilai suatu teknologi bermanfaat jika mereka merasa aman dalam menggunakannya.

3. Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan penggunaan E-wallet DANA dikalangan Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Palopo)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai *F* hitung sebesar 93,651 dengan tingkat signifikansi 0,001, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet DANA. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan layak dan relevan dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel

⁴⁹ Ayu Arisma and Lailatul Hijrah, "Pengaruh Fitur Layanan Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi E-Wallet Dana (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman)," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 5 (2024): 941–59, <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.11645>.

terikat. Temuan ini menegaskan bahwa kedua faktor tersebut secara simultan memiliki kontribusi penting terhadap pengambilan keputusan oleh pengguna dalam memanfaatkan layanan keuangan digital.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuni Nuraini dan Aniesatun Nurul Aliefah menyatakan bahwa Persepsi kemudahan dan persepsi keamanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan E-wallet DANA⁵⁰.



⁵⁰ Sherina Lukito and Khairunnisa Khairunnisa, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Cashless Society," *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)* 1, no. 2 (2022): 285–304, <https://doi.org/10.32524/jia.v1i2.588>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis dan hasil pembahasan dalam penelitian mengenai pengaruh persepsi kemudahan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan E-wallet DANA di kalangan generasi Z (studi pada mahasiswa IAIN Palopo), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan penggunaan *E-Wallet* DANA di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
2. Persepsi Keamanan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan penggunaan *E-Wallet* DANA di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
3. Secara simultan, persepsi kemudahan dan persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* DANA di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

B. Saran

1. Bagi pihak penyedia layanan E-wallet DANA, meskipun persepsi kemudahan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan, pihak DANA tetap perlu mempertahankan dan meningkatkan fitur-fitur yang mendukung kemudahan penggunaan, seperti antarmuka yang intuitif, navigasi yang sederhana, serta layanan bantuan yang responsif. Selain itu, aspek keamanan terbukti memiliki pengaruh signifikan, sehingga penguatan

sistem keamanan (seperti otentikasi dua langkah, enkripsi data, dan transparansi kebijakan privasi) harus terus ditingkatkan untuk membangun kepercayaan pengguna, khususnya di kalangan generasi Z.

2. Bagi pihak mahasiswa dan generasi z Disarankan untuk terus meningkatkan literasi digital, khususnya yang berkaitan dengan keamanan transaksi digital. Memahami cara kerja e-wallet, risiko-risiko yang mungkin terjadi, serta langkah-langkah pencegahannya akan membantu pengguna memaksimalkan manfaat e-wallet dengan aman dan bijak.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi keputusan penggunaan E-wallet, seperti promosi, pengalaman pengguna, atau kepercayaan terhadap brand. Selain itu, memperluas objek penelitian ke institusi atau daerah lain dapat memberikan hasil yang lebih general dan relevan secara nasional. Metode campuran (kualitatif dan kuantitatif) juga bisa dipertimbangkan agar hasil penelitian lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Hooria. "An Analysis of the Factors Affecting Online Purchasing Behavior of Pakistani Consumers." *International Journal of Marketing Studies* 6, no. 5 (2014): 133.
- Aini, Yuni Nur, and Aniesatun Nurul Aliefah. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet DANA Dikalangan Generasi Z." *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur* 3, no. 2 (2024): 285–304.
- Amalia, Rizki. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Bandung: Cv. RTujuh Media Printing, 2023.
- Ansori, Muslich. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Airlangga University Press, 2020.
- Arfah, Yenni. *Keputusan Pembelian Produk*. Jakarta: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022.
- Arisma, Ayu, and Lailatul Hijrah. "Pengaruh Fitur Layanan Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi E-Wallet Dana (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman)." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 5 (2024): 941–59. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.11645>.
- Azhari, Muhammad Taufiq. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Basyaib, Fachmi. *Teori Pembuatan Keputusan*. Jakarta: Grasindo, 2020.
- Cahayani, Dewi. *Bauran Pemasaran*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2021.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Persada Pers, 2010.
- Kure, Emanuel. "Pengguna Platform Dana Tembus 200 Juta", Investor.Id.,” <https://investor.id>, 2024. https://investor.id/finance/387968/2024-pengguna-platform-dana-tembus-200-juta#goog_rewarded.
- Kurniadin, and Imam Machali. *Manajemen Pendidikan Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: PT.Ar-Ruzz Media, 2020.
- Kusumastuti, Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang.: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.

Laudon, Kenneth C, and Jane Laudon. *P. Sistem Informasi Manajemen Terjemahan Chriswan Sungkono Dan Machmudin Eka P.* Jakarta: Salemba Empat, 2021.

Lukito, Sherina, and Khairunnisa Khairunnisa. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Cashless Society." *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)* 1, no. 2 (2022): 285–304. <https://doi.org/10.32524/jia.v1i2.588>.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

Megasari, and Nila Putri Kartika. "Analisis Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan, Manfaat Dan Kepercayaan Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Bsi Mobile Palopo." *Journal of Islamic Economic and Business* 3 (2021): 107–17.

Musa, Hussein Gibreel, Indah Fatmawati, Nuryakin Nuryakin, and M Suyanto. "Marketing Research Trends Using Technology Acceptance Model (TAM): A Comprehensive Review of Researches (2002–2022)." *Cogent Business & Management* 11, no. 1 (2024): 2329375.

Mustofan, Ferdryawan Jun, and Lintang Kurniawati. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan, Persepsi Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana." *YUME: Journal of Management* 7, no. 1 (2024): 856–68.

Nasution. *Perceived Of Use Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Sanjaya, 2020.

Palopo, FEBI IAINN. "Data Mahasiswa," 2024.

Partsch, Melanie Viola, and Monique Landberg. "Modeling Determinants of Lifelong Learning According to the Theory of Planned Behavior: A Proxy-Based Approach Using PIAAC Data." *Adult Education Quarterly* 74, no. 2 (2024): 132–51. <https://doi.org/10.1177/07417136231208951>.

Putri, Ida Ayu Kade Setia, Putu Putri Prawitasari, I Gusti Ngurah Putra Suryanata, and Ketut Tanti Kustina. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Dana Pada Generasi Z Di Kota Denpasar." *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 18, no. 1 (2025): 695–710.

Rahmawati, Yuliani Dwi, and Rahmi Yuliana. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan e-Wallet Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng." *ECONBANK: Journal of Economics and Banking* 2, no. 2 (2020): 157–68.

Raman, Arasu, and Viswanathan Annamalai. "Wireless Information Networks & Business Information System." *IJCA Special Issue on "Wireless Information*

Networks & Business Information System, ” 2011, 54–56.

Rasbi, Muh, Muh Ginanjar, Atika Tahir, Linda A Ali, Asriadi Arifin Adi, Dian Novianti, Trian Fisman Adisaputra, Manajemen Zakat Baznas, and Jurnal Manajemen dan. “Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana Iain Palopo.” *Keuangan Syariah [ONLINE]* 01, no. 02 (2023): 2. <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.8920>.

Rembulan, Nada Diva Rizki, and Egi Arvian Firmansyah. “Perilaku Konsumen Muslim Generasi-Z Dalam Pengadopsian Dompot Digital.” *Valid: Jurnal Ilmiah* 17, no. 2 (2020): 111–28.

Riofita, Hendra. *Perilaku Organisasi*. Pekanbaru: Cv Mutiara Pesisir, 2021.

Rusiadi. *Metode Penelitian: Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi Pembangunan Konsep, Kasus Dan Aplikasi SPSS*. Medan: USU Press, 2021.

Silitonga, Novance, and Harsen Roy Tampomuri. “Generasi Z Dan Tantangan Etika Digital Dalam Pembelajaran Modern.” *Jurnal Communitarian* 6, no. 1 (2024): 28.

Situmorang, Maria Kristina. “Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompot Digital) Sebagai Alat Pembayaran Pada Masa Pandemi Covid–19 Di Kota Medan.” *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 4, no. 1 (2021): 123–30.

Stiawan, Deris. *Sistem Keamanan Komputer*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021.

Sugeng. *Metode Penelitian Pendidikan Matematika. Metode Penelitian Pendidikan Matematika*, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Syifa, Nabilla, and Valentina Tohang. “The Use of E-Wallet System.” In *2020 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*, 342–47. IEEE, 2020.

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Zetta Hannany dan Dhika Priambodo. “Volume Transaksi QRIS Melonjak 175,2% Di 2024. IDN Financial.” www.idnfinancials.com, 2024. [https://www.idnfinancials.com/id/news/52068/volume-transaksi-qrisk-melonjak-175-2-di-2024#:~:text=Perry Warjiyo%2C Gubernur Bank Indonesia,on-year \(yoy\)](https://www.idnfinancials.com/id/news/52068/volume-transaksi-qrisk-melonjak-175-2-di-2024#:~:text=Perry Warjiyo%2C Gubernur Bank Indonesia,on-year (yoy)).



Lampiran 1 Kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Silahkan isi identitas Anda pada kolom yang tersedia.

1. Nama :.....
2. Jenis Kelamin :.....
3. Prodi :.....
4. Angkatan :.....

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah dan pahami setiap pernyataan dengan baik agar tidak ada yang terlewatkan.
2. Berikan jawaban yang sesuai dengan pengalaman atau pendapat anda secara jujur.
3. Adapun kriteria responden yaitu:
 - a. Mahasiswa aktif FEBI IAIN Palopo
 - b. Pernah menggunakan aplikasi DANA minimal 2 kali transaksi
4. setiap pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala likert 4 poin sebagai berikut:

Intrepretasi Skala	Skala
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

No	Pernyataan	1	2	3	4
Persepsi Kemudahan (X1)					
	Kemudahan Memperoleh				
1.	Saya menggunakan aplikasi DANA secara fleksibel, kapan pun dan di mana pun dibutuhkan.				
2.	Proses pendaftaran akun di aplikasi DANA menurut saya cukup sederhana dan cepat.				
3.	Fitur-fitur aplikasi DANA memberikan kemudahan sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.				
	Kenyamanan				
4.	Pengguna baru dapat dengan mudah memahami tampilan aplikasi DANA.				
5.	Aplikasi DANA memberikan pengalaman penggunaan yang lancar dan tidak membingungkan.				
6.	Saya merasa terbantu menggunakan aplikasi DANA dalam kegiatan transaksi sehari-hari.				
	Ketersediaan				
7.	Saya dapat menggunakan aplikasi DANA kapan saja saya butuhkan.				
8.	Fitur-fitur utama seperti transfer, pembayaran, dan top-up selalu tersedia dan dapat digunakan tanpa kendala.				

9.	Saya jarang mengalami gangguan atau masalah teknis saat menggunakan aplikasi DANA.				
Persepsi Keamanan (X2)					
	Jaminan				
10.	Saya merasa tenang bertransaksi menggunakan aplikasi DANA karena adanya sistem keamanan yang dijamin dari aplikasi.				
11.	Saya merasa yakin bahwa transaksi saya di DANA aman dari penyalahgunaan atau pencurian.				
12.	Kebijakan perlindungan konsumen dari DANA meyakinkan saya untuk terus menggunakannya.				
	Pengelolaan Data				
13.	Aplikasi DANA memiliki kebijakan perlindungan data yang cukup memadai.				
14.	Aplikasi DANA menjaga informasi pribadi saya dengan standar keamanan yang tinggi.				
15.	Saya percaya DANA hanya mengakses dan menggunakan data pribadi saya untuk keperluan yang relevan.				
	Kerahasiaan Data				
16.	Saya percaya bahwa informasi pribadi saya dijaga kerahasiaannya oleh DANA.				
17.	Saya yakin bahwa riwayat transaksi saya di DANA tidak dapat diakses oleh pihak lain tanpa izin saya.				
18.	Saya merasa aman menyimpan informasi akun saya di aplikasi DANA.				
Keputusan Penggunaan (Y)					
	Kemantapan pada Sebuah Produk				
19.	Saya merasa yakin dengan keputusan saya menggunakan				

	aplikasi DANA untuk transaksi keuangan.				
20.	Aplikasi DANA memenuhi harapan saya sebagai alat pembayaran digital.				
	Kebiasaan dalam Membeli Produk				
21.	Saya menggunakan aplikasi DANA secara rutin dalam berbagai transaksi digital.				
22.	Saya menggunakan DANA setiap kali melakukan transaksi pembelian online dan offline.				
	Memberikan Rekomendasi pada Orang Lain				
23.	Saya sering merekomendasikan aplikasi DANA kepada teman atau keluarga.				
24.	Saya membagikan fitur menarik dari DANA kepada orang-orang di sekitar saya.				
25.	Saya akan tetap merekomendasikan DANA meskipun ada aplikasi e-wallet lain.				
	Melakukan Pembelian Ulang				
26.	Saya sering menggunakan DANA untuk melakukan pembelian berulang, seperti pulsa atau makanan.				
27.	Saya merasa puas setelah menggunakan DANA sehingga saya menggunakannya kembali untuk transaksi berikutnya.				

Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner

Persepsi Kemudahan

[illegible]

[illegible]

3	4	3	4	4	4	3	4	4	33
3	4	3	3	3	4	3	4	3	30
3	3	3	4	3	3	4	3	4	30
3	4	3	3	4	3	4	4	3	31
3	4	3	3	4	4	4	3	3	31
3	4	3	3	3	4	3	3	3	29
3	4	3	3	4	3	3	4	3	30
3	4	3	4	3	4	4	3	3	31
3	4	4	3	3	3	4	4	3	31
3	3	4	3	3	4	3	3	3	29
3	3	4	3	3	3	3	3	3	28

Persepsi Keamanan

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total
3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
3	4	3	3	3	3	4	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	3	3	3	4	2	3	4	4	28
3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	2	3	3	3	3	3	2	2	24
4	3	3	4	4	4	4	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	2	3	4	3	4	3	4	3	30
3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	2	3	3	3	4	3	3	28
2	3	4	4	3	4	3	2	2	27
3	4	3	3	3	4	3	3	1	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	4	4	3	4	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	4	3	4	3	29
3	4	3	3	4	3	3	4	3	30
3	4	4	4	4	3	4	4	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	3	2	3	3	3	3	3	2	24

[illegible]

[illegible]

3	4	4	3	3	4	3	3	4	31
4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
3	3	4	3	3	3	4	4	4	31
3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
3	4	3	3	4	4	4	4	3	32
4	3	4	4	4	3	3	4	3	32
3	3	3	4	4	4	4	3	4	32
3	3	4	4	3	3	3	4	3	30
3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
3	3	3	3	3	4	4	4	3	30
3	3	4	4	3	4	4	3	3	31
4	4	3	3	4	3	3	4	4	32
3	4	4	3	3	3	4	3	4	31
3	3	4	4	4	3	3	4	3	31
3	3	3	3	4	4	3	3	4	30
3	4	3	4	3	4	3	3	4	31
3	4	4	4	3	3	3	3	4	31
3	3	4	3	3	3	4	4	3	30
3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
3	3	2	2	2	2	2	2	3	21
3	3	4	4	4	4	4	3	4	33
4	3	3	4	4	4	4	4	3	33
4	3	3	4	4	4	3	3	3	31
3	4	4	3	3	3	4	4	3	31
3	4	4	3	4	4	3	3	4	32
3	3	4	3	3	4	3	3	3	29
3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
3	3	4	3	3	3	3	3	4	29
3	3	4	4	4	4	4	3	3	32
3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
3	3	3	3	4	3	3	3	3	28

Lampiran 3 Data Responden

Nama	Jenis Kelamin	Prodi	Angkatan
Aliah Rahmadani	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Kamran	Laki-laki	Perbankan Syariah	2021
Islah Munazirah	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Eka Handayani	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Mutmainnah	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Rezqi	Laki-laki	Perbankan Syariah	2022
Siti Nurfadilah	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Ade Putra Sugiman	Laki-laki	Perbankan Syariah	2021
Ahmad fajar	Laki-laki	Perbankan Syariah	2023
Aghil	Laki-laki	Perbankan Syariah	2021
Dewi yulindra	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Anastasya Tiara Azzahra	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
pansal	Laki-laki	Perbankan Syariah	2021
kurnia	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Bella	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
eni	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Rismawati	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Hanizah Humairah	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Prety Anastasya sudirman	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Nuryanti	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
aca	Perempuan	Ekonomi Syariah	2021
Asmaul Husnah	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Mutiara Hasan	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Sulastri	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Regina	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah	2021
Rasika Ristra Febrianti	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Nur Hasana	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah	2023
ALDANIA	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah	2023
Alya	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah	2023
Aryah	Laki-laki	Perbankan Syariah	2021
Awlika	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah	2023
Muh. Nabil	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah	2023
Ayu Agustina	Perempuan	Perbankan Syariah	2021

Ayu	Perempuan	Ekonomi Syariah	2022
Refiyanti	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Ayu	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah	2022
Pasha orlanda	Perempuan	Ekonomi Syariah	2021
Tari	Perempuan	Ekonomi Syariah	2023
Wahyu	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah	2023
Putri	Perempuan	Akuntansi Syariah	2024
Lutfih	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022
Muhammad rifais	Laki-laki	Perbankan Syariah	2022
Andri	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2022
Dinda	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah	2023
Febri	Perempuan	Ekonomi Syariah	2021
Anto	Laki-laki	Akuntansi Syariah	2022
Intan	Perempuan	Akuntansi Syariah	2023
Ahnaf	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2023
Anty	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah	2021
Amri	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2022
Tantri	Perempuan	Akuntansi Syariah	2024
Melsawati	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
Iksan	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah	2021
Tia	Perempuan	Ekonomi Syariah	2023
Lala	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022
Tia	Perempuan	Perbankan Syariah	2023
Tirsa	Perempuan	Akuntansi Syariah	2022
Irsan	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2023
Arfan	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah	2022
Tasya	Perempuan	Ekonomi Syariah	2022
Irma	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Ikram	Perempuan	Ekonomi Syariah	2021
Irfan	Laki-laki	Perbankan Syariah	2023
Tasya	Perempuan	Ekonomi Syariah	2023
Wahyu	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2022
Muh. Ayyub	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah	2021
Ishak madani	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2021
Afgani	Laki-laki	Perbankan Syariah	2021
Irhamdi	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2021
Hasmar	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2021
Rifal	Laki-laki	Perbankan Syariah	2022

Novi	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah	2022
Ikhsana	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah	2021
Ahmad	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2022
Alia	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
Della	Perempuan	Perbankan Syariah	2022
Eva	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Sindi	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah	2021
Raihan	Laki-laki	Perbankan Syariah	2022
Dinsa	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Arkas	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2021
Andi putri	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Said	Laki-laki	Perbankan Syariah	2021
ikhsana idris	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah	2021
Syahrul Amri	Laki-laki	Perbankan Syariah	2021
Adnan Arham	Laki-laki	Perbankan Syariah	2024
Arya	Laki-laki	Perbankan Syariah	2021
Chandra	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2021
Firdha	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Putri	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah	2021
Edil	Laki-laki	Ekonomi Syariah	2022
Ryan	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah	2022
Eka pratiwi	Perempuan	Perbankan Syariah	2021
Risna	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah	2022
Yusuf	Laki-laki	Perbankan Syariah	2022
Ummi	Perempuan	Perbankan Syariah	2022

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	frekuensi	Persentase %
Laki-laki	38	39.58%
Perempuan	58	60.42%
Total	96	100%

Prodi

Prodi	Frekuensi	Persentase %
PBS	48	50%
EKSYAR	20	20.83%
MBS	20	20.83%
AKS	8	8.33%
Total	96	100%

Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase %
2021	48	50%
2022	25	26.04%
2023	16	16.67%
2024	3	3.13%
Total	96	100%

Lampiran 4 Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1
X1.1Pearson Correlation	1	.678**	.532**	.487**	.536**	.259	.453**	.216	.120	.718**
Sig. (1-tailed)		.000	.001	.003	.001	.084	.006	.126	.264	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2Pearson Correlation	.678**	1	.296	.520**	.267	.101	.308*	.438**	.198	.643**
Sig. (1-tailed)	.000		.056	.002	.077	.298	.049	.008	.147	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3Pearson Correlation	.532**	.296	1	.727**	.677**	.555**	.444**	-.059	.052	.702**
Sig. (1-tailed)	.001	.056		.000	.000	.001	.007	.378	.393	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4Pearson Correlation	.487**	.520**	.727**	1	.430**	.714**	.487**	.422*	.289	.851**
Sig. (1-tailed)	.003	.002	.000		.009	.000	.003	.010	.061	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5Pearson Correlation	.536**	.267	.677**	.430**	1	.345*	.339*	-.033	.299	.649**
Sig. (1-tailed)	.001	.077	.000	.009		.031	.034	.431	.054	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6Pearson Correlation	.259	.101	.555**	.714**	.345*	1	.558**	.303	.208	.672**
Sig. (1-tailed)	.084	.298	.001	.000	.031		.001	.052	.135	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7Pearson Correlation	.453**	.308*	.444**	.487**	.339*	.558**	1	.308*	-.027	.640**
Sig. (1-tailed)	.006	.049	.007	.003	.034	.001		.049	.444	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8Pearson Correlation	.216	.438**	-.059	.422*	-.033	.303	.308*	1	.570**	.549**

Sig. (1-tailed)	.126	.008	.378	.010	.431	.052	.049		.001	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9 Pearson Correlation	.120	.198	.052	.289	.299	.208	-.027	.570**	1	.490**
Sig. (1-tailed)	.264	.147	.393	.061	.054	.135	.444	.001		.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1 Pearson Correlation	.718**	.643**	.702**	.851**	.649**	.672**	.640**	.549**	.490**	1
Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.003	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Uji Validitas Variabel Persepsi Keamanan

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2
X2.1 Pearson Correlation	1	.290	.317	.526**	.376*	.599**	.614**	.450*	.508**	.724**
Sig. (2-tailed)		.120	.088	.003	.040	.000	.000	.013	.004	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2 Pearson Correlation	.290	1	.507**	.337	.549**	.329	.549**	.520**	.342	.679**
Sig. (2-tailed)	.120		.004	.068	.002	.076	.002	.003	.065	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3 Pearson Correlation	.317	.507**	1	.653**	.485**	.491**	.485**	.360	.449*	.722**
Sig. (2-tailed)	.088	.004		.000	.007	.006	.007	.051	.013	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4 Pearson Correlation	.526**	.337	.653**	1	.636**	.672**	.636**	.421*	.394*	.791**

Sig. (2-tailed)	.003	.068	.000		.000	.000	.000	.020	.031	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5 Pearson Correlation	.376*	.549**	.485**	.636**	1	.224	.569**	.611**	.593**	.769**
Sig. (2-tailed)	.040	.002	.007	.000		.235	.001	.000	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6 Pearson Correlation	.599**	.329	.491**	.672**	.224	1	.355	.299	.067	.606**
Sig. (2-tailed)	.000	.076	.006	.000	.235		.054	.109	.723	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7 Pearson Correlation	.614**	.549**	.485**	.636**	.569**	.355	1	.386*	.487**	.769**
Sig. (2-tailed)	.000	.002	.007	.000	.001	.054		.035	.006	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8 Pearson Correlation	.450*	.520**	.360	.421*	.611**	.299	.386*	1	.640**	.738**
Sig. (2-tailed)	.013	.003	.051	.020	.000	.109	.035		.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9 Pearson Correlation	.508**	.342	.449*	.394*	.593**	.067	.487**	.640**	1	.711**
Sig. (2-tailed)	.004	.065	.013	.031	.001	.723	.006	.000		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2 Pearson Correlation	.724**	.679**	.722**	.791**	.769**	.606**	.769**	.738**	.711**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y
Y1Pearson Correlation	1	.495**	.393*	.379*	.595**	.499**	.382*	.210	.414*	.622**
Sig. (2-tailed)		.005	.032	.039	.001	.005	.037	.265	.023	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2Pearson Correlation	.495**	1	.510**	.553**	.687**	.563**	.520**	.536**	.409*	.764**
Sig. (2-tailed)	.005		.004	.002	.000	.001	.003	.002	.025	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3Pearson Correlation	.393*	.510**	1	.806**	.676**	.727**	.159	.626**	.592**	.828**
Sig. (2-tailed)	.032	.004		.000	.000	.000	.401	.000	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4Pearson Correlation	.379*	.553**	.806**	1	.604**	.618**	.309	.618**	.565**	.823**
Sig. (2-tailed)	.039	.002	.000		.000	.000	.097	.000	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5Pearson Correlation	.595**	.687**	.676**	.604**	1	.702**	.442*	.679**	.604**	.877**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.014	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6Pearson Correlation	.499**	.563**	.727**	.618**	.702**	1	.329	.412*	.480**	.792**
Sig. (2-tailed)	.005	.001	.000	.000	.000		.076	.024	.007	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7Pearson Correlation	.382*	.520**	.159	.309	.442*	.329	1	.306	.371*	.544**

Sig. (2-tailed)	.037	.003	.401	.097	.014	.076		.100	.044	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8Pearson Correlation	.210	.536**	.626**	.618**	.679**	.412*	.306	1	.811**	.769**
Sig. (2-tailed)	.265	.002	.000	.000	.000	.024	.100		.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9Pearson Correlation	.414*	.409*	.592**	.565**	.604**	.480**	.371*	.811**	1	.767**
Sig. (2-tailed)	.023	.025	.001	.001	.000	.007	.044	.000		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y Pearson Correlation	.622**	.764**	.828**	.823**	.877**	.792**	.544**	.769**	.767**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas	
Uji Reliabilitas Persepsi Kemudahan	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	9
Uji Reliabilitas Persepsi Keamanan	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	9

Uji Reliabilitas Keputusan Penggunaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	9



Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02072961
Most Extreme Differences	Absolute	,195
	Positive	,165
	Negative	-,195
Test Statistic		,195
Asymp. Sig. (2-tailed)		,152

Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi Kemudahan	.216	4.628
	Pendidikan	.216	4.628

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	4.095	1.690		2.423	.017
	Persepsi Kemudahan	-.107	.123	-.191	-.872	.386

Persepsi Keamanan	.009	.120	.016	.071	.944
-------------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

a. Dependent Variable: Abs_RES



Lampiran 6 Uji Regresi Linear Berganda

Uji t

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.967	2.266		-.868	.388
	Persepsi Kemudahan	.287	.165	.224	1.747	.084
	Persepsi Keamanan	.768	.161	.612	4.763	.001

a. Dependent Variable: Keputusan Pelanggan

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	704.188	2	352.094	93.651	.001 ^b
	Residual	349.645	93	3.760		
	Total	1053.833	95			

a. Dependent Variable: Keputusan Pelanggan

b. Predictors: (Constant), Persepsi Keamanan, Persepsi Kemudahan

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.668	.661	1.939

a. Predictors: (Constant), Persepsi Keamanan, Persepsi Kemudahan



Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian





RIWAYAT HIDUP



MUH. RIZALDI. R, lahir pada tanggal 26 april 2004 di Cilallang, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ramlan dan Ibu Rosdiana Tajeri. Saat ini penulis bertempat tinggal di Lingk. Kamanre kecamatan Kamanre, Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 40 CILALLANG, Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan pada tahun 2018 di SMPN 2 BELOPA, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan pada tahun 2021 di SMAN 12 LUWU. Setelah lulus SMA pada tahun tersebut penulis melanjutkan Pendidikan pada bidang yang ditekuni yaitu program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.